

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa kasus yang sudah dikerjakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Diagnosa keperawatan pada pasien kelolaan yaitu Ny. W didapatkan 3 hasil diagnosa yaitu hypervolemia, keletihan dan nausea. Pada pasien resume Tn. S didapatkan hasil 2 diagnosa yaitu hypervolemia dan keletihan.
- b. Masalah keletihan pada pasien kelolaan dan pasien resume diberikan intervensi sesuai *evidence base nursing* yaitu terapi relaksasi otot progresif atau *progressive muscle relaxation* yang diberikan selama 10-15 menit bertujuan untuk menurunkan tingkat kelelahan pasien
- c. Tingkat kelelahan pasien diobservasi melalui kuisioner Fatigue Assasment Scale (FAS) didapatkan hasil kuesioner FAS sebelum diberikan tindakan terapi relaksasi otot progresif total nilai FAS sebesar 40. Sedangkan, pada pasien resume didapatkan hasil total FAS sebesar 23.
- d. Setelah diberikan terapi relaksasi otot progresif dapat dievaluasi tingkat keleleahan pada pasien yang dilakukan selama proses hemodialysis. Pasien kelolaan diberikan kembali kuesioner FAS untuk mengukur tingkat kelelahan pasien didapatkan hasil pasien mengalami penurunan tingkat kelelahan secara signifikan yaitu dengan nilai 20, sementara pada pasien resume mengalami sedikit penurunan dengan nilai 17.
- e. Pasien kelolaan mengalami penurunan tingkat kelelahan secara signifikan dari total nilai FAS sebelum diberikan intervensi sebesar 40 dan setelah diberikan intervensi total nilai FAS (20). Sedangkan, pada pasien resume total nilai FAS sebelum intervensi 23 dan setelah diberikan intervensi sebesar 17. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa terapi relaksasi otot progresif atau terapi *progressive muscle relacation* menunjukkan keefektifan dalam menurunkan tingkat kelelahan pada pasien yang menjalani hemodialisa.

## V.2. Saran

### a. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan untuk institusi pendidikan agar dapat menggunakan media tambahan pembelajaran mengenai penanganan tingkat kelelahan pada pasien yang menjalani hemodialisa dengan terapi *progressive muscle relaxation* menggunakan *booklet* dengan judul “Cegah Kelelahan dengan Terapi *Progressive Muscle Relaxation* Pada Pasien Hemodialisa”

### b. Bagi Tenaga Medis

Seluruh tenaga medis khususnya perawat hemodialisa agar dapat menerapkan terapi *progressive muscle relaxation* sebagai terapi non-farmakologi untuk menurunkan tingkat kelelahan bagi pasien yang menjalani hemodialisa. Selain itu, terapi *progressive muscle relaxation* dapat dikembangkan dengan pembaharuan yang ada untuk mengurangi tingkat kelelahan bagi pasien yang menjalani hemodialisa.

### c. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat umumnya khususnya masyarakat yang menjalani hemodialysis dengan adanya *booklet* sebagai informasi yang dapat bermanfaat dan berguna untuk mengurangi tingkat kelelahan bagi yang menjalani hemodialisa sehingga dapat dilakukan secara mandiri oleh masyarakat.